



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATERI TEKS EKSPOSISI KELAS X
SMK NEGERI 1 BOTOMUZOI**

Author: Nika Tri Warna Lase¹⁾, Lestari Waruwu²⁾, Riana³⁾, Noibe Halawa⁴⁾

Correspondence: Universitas Nias / nikatriwarnalase@gmail.com

Article history:

Received

Agustus 2024

Received in revised form

Agustus 2024

Accepted

Oktober 2024

Available online

Oktober to April 2025

Keywords:

Bahan Ajar, CTL (Contextual Teaching and Learning), Teks Eksposisi

DOI

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Abstract

The purpose of this research is to find out how to develop teaching materials based on Contextual Teaching and Learning that are feasible, practical, and effective. The development of teaching materials based on Contextual Teaching and Learning uses the 4D development model, namely: defining, designing, developing, and disseminating. Based on the results of the research in the form of teaching material products on exposition text material has been tested valid and feasible based on suggestions and input from expert validators. The results of the acquisition of student responses to teaching materials that researchers develop, namely: Individual trials totaling 3 students with an achievement of 91.1% which was declared very practical. Small group trials, which amounted to 6 students with 92.2% achievements which were declared very practical, and field trials totaling 20 students with 92.3% achievements which were declared very practical. Based on the results of the above research, it can be concluded that the development of teaching materials based on Contextual Teaching and Learning using the 4D development model has been tested to be very feasible, practical, and effective and suitable for use.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang layak, praktis, dan efektif. Pengembangan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* menggunakan model pengembangan 4D yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Berdasarkan hasil penelitian berupa produk bahan ajar pada materi teks eksposisi telah teruji valid dan layak berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli. Hasil perolehan dari respon siswa terhadap bahan ajar yang peneliti kembangkan yaitu: Uji coba perorangan yang berjumlah 3 orang siswa dengan capaian 91,1% yang dinyatakan sangat praktis. Uji coba kelompok kecil, yang jumlah 6 orang siswa dengan capaian 92,2% yang dinyatakan sangat praktis, dan uji coba lapangan yang berjumlah 20 orang siswa dengan capaian 92,3% yang dinyatakan sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan menggunakan model pengembangan 4D telah teruji sangat layak, praktis, dan efektif dan layak untuk digunakan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi dan sangat penting untuk ditingkatkan. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu manusia menjalani kehidupan yang bermakna, sehingga dapat bahagia dalam hidup secara individu maupun kolektif.

Surjana (Aprilia et al., 2021) beliau mengatakan pendidikan adalah upaya membantu peserta didik lahir dan batin dari keadaan alamiahnya menuju kehidupan yang lebih baik.

Menurut E. Kosasih (2014), teks eksposisi merupakan salah satu bentuk argumentasi untuk membujuk pembaca atau orang lain. Dalam teks eksposisi ini, ide-ide harus datang dari penulis yang berbeda dalam bentuk fakta dan contoh serta pendapat para ahli yang berbeda dapat membantu dalam berpikir kritis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan kegiatan magang 1, 2 dan 3 di SMK Negeri 1 Botomuzoi pada kegiatan pembelajaran khususnya di mata pelajaran bahasa Indonesia guru masih belum maksimal menerapkan bahan ajar yang bervariasi sehingga motivasi belajar siswa kurang. Sumber daya pendidikan hanya berasal dari guru, buku teks, dan buku catatan, sehingga diperlukan cara baru dalam menyampaikan

materi pendidikan dalam sistem yang khusus atau dirancang. Selain itu penggunaan media infokus jarang digunakan karena keterbatasan listrik dan ketersediaan jumlah proyektor sehingga pengajar lebih memilih alternatif yang mudah dengan memanfaatkan media yang sudah tersedia dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menawarkan solusi dengan membuat bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* berdasarkan pembelajaran kontekstual, atau metode yang dikenal dengan pembelajaran kontekstual, yaitu suatu proyek pembelajaran secara keseluruhan, subjeknya berkaitan dengan lingkungan atau konteks.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi”.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Khaeroni (2021) mengatakan analisis terhadap siswa adalah memahami sifat-sifat siswa, keadaan siswa, pengetahuan, perkembangan intelektual, dan keterampilan siswa.

Lembar kegiatan siswa yang akan dikembangkan dengan empat tahap yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Proses perbaikan dapat dipersingkat dengan menggunakan model 4-D dengan cara mengembangkan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi teks eksposisi ini melalui pemeriksaan dan revisi, tetapi masih mencakup teknik pemeriksaan dan revisi untuk memastikan bahwa produk lanjutan memenuhi standar untuk produk yang luar biasa dan telah teruji secara empiris. pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi teks eksposisi ini merupakan perpaduan antara pengembangan dan bahan ajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Botomuzoi di Kelas X-TKJ pada materi teks eksposisi. Bahan ajar ini menggunakan model pengembangan 4D dan materinya di desain dengan menggunakan aplikasi Canva. Berikut penjelasan hasil pengembangan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* berdasarkan model pengembangan 4D.

3.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan pendefinisian pada tahap ini yaitu untuk menetapkan ketentuan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Botomuzoi, berikut tahapan pada pendefinisian:

a. Analisis Ujung Depan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi di kelas X-TKJ SMK Negeri 1 Botomuzoi. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui bahwa siswa cenderung pasif dan terbatasnya variasi media yang digunakan selama proses pembelajaran.

b. Analisis Siswa

Tujuan pada tahap ini yaitu untuk mengetahui karakteristik siswa yang meliputi latar belakang siswa, pengetahuan siswa, perkembangan kognitif, serta keterampilan yang dimiliki siswa.

c. Analisis Konsep

Pada tahap ini materi pembelajaran yang dipilih untuk pengembangan produk ini sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.4 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

d. Analisis Tugas

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi tugas yang akan dikerjakan oleh siswa dengan menghubungkan kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelumnya yang hanya berpatokan pada satu sumber dan tidak

dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti menyesuaikan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus Bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah tempat peneliti.

3.2 Tahap Perencanaan (Design)

a. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi. Peneliti mengembangkan bahan ajar pada materi teks eksposisi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kaidah pembuatan bahan ajar.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format produk yang dihasilkan, yaitu bahan ajar yang didesain dengan aplikasi Canva yang dilakukan sesuai dengan pembuatan dan tahapan yang diharapkan peneliti, yang mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

c. Rancangan Awal

Pada tahap ini peneliti membuat produk sebagai rancangan awal dalam membuat bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi teks eksposisi.

d. Penyusunan Teks Acuan Patokan

Pada tahap ini, peneliti mengukur berupa evaluasi dalam mengetahui capaian

siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM 70) yang berlaku di SMK Negeri 1 Botomuzoi.

3.3 Tahap Pengembangan (development)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan produk bahan ajar yang dapat menghasilkan produk yang dapat digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Berikut ini hasil pengembangan bahan ajar:





Gambar 4.1 Tampilan Produk Sebelum Revisi

Tahap pengembangan bahan ajar telah dibuat oleh peneliti langkah berikutnya yang dilakukan peneliti yaitu: melakukan validasi kepada sejumlah validator, yang pertama validator materi, validator bahasa, dan validator desain. Validasi dilakukan untuk mendapatkan perbaikan serta saran supaya produk bisa diperbaiki menjadi lebih baik.



Gambar 4.2 Tampilan Produk Setelah Revisi

3.4 Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap ini langkah yang dilakukan peneliti yaitu melakukan penyebaran produk berupa bahan ajar berdasarkan pembelajaran yang akan peneliti sampaikan. Dengan hasil yang dinyatakan layak oleh para validator/ validasi baik validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, dan validasi desain. Peneliti melakukan uji coba pengembangan di kelas X-TKJ SMK Negeri 1 Botomuzoi. Penilaian bahan ajar terdapat tiga tahapan sebagai berikut:

1. Uji coba perorangan, yang terdiri dari tiga (3) orang siswa dengan capaian uji coba produk 91,1% yang dinyatakan sangat praktis.
2. Uji coba kelompok kecil, yang terdiri dari enam (6) orang siswa kelas X-TKJ dengan capaian 92,2% yang dinyatakan sangat praktis.
3. Uji coba lapangan yang dilakukan dengan jumlah siswa dua puluh orang (20) dengan capaian 92,3% yang dinyatakan sangat praktis.

3.5 Hasil Uji Coba Pengembangan

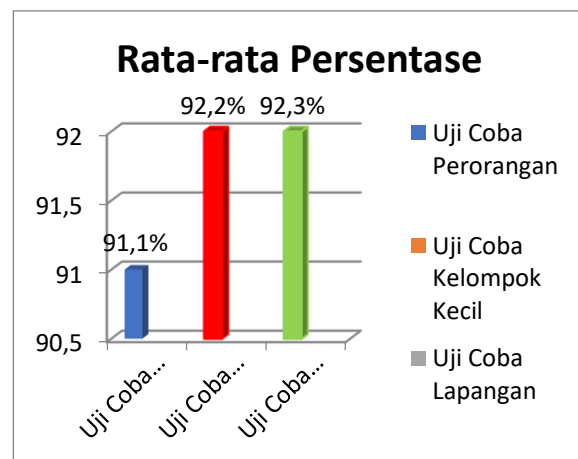
Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* yaitu untuk mengetahui penerapan praktis dan efektivitas bahan ajar pada materi teks eksposisi di kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi.

a. Kepraktisan Bahan Ajar

Pelaksanaan uji coba bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang dilaksanakan di kelas X-TKJ SMK Negeri 1 Botomuzoi, masing-masing terdiri dari uji coba perorangan sebanyak 3 orang siswa, uji coba kelompok kecil sebanyak 6 orang siswa, dan uji coba lapangan berjumlah 20 orang siswa. Pelaksanaan ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan melalui lembar penilaian berupa angket.

Setelah melalui tiga kali percobaan produk, bahan ajar dengan hasil uji coba perorangan 91,1%, uji coba kelompok kecil 92,2%, dan uji coba lapangan 92,3%. Maka hasil pencapaian dari ketiga uji coba produk ini masing-masing dikategorikan “sangat praktis”.

Berikut hasil uji coba produk dalam bentuk grafik.



Grafik 4.6 Persentase Kepraktisan Uji Coba Bahan Ajar

b. Efektifitas Bahan Ajar

Efektifitas belajar siswa dilakukan dengan tes hasil belajar siswa berupa soal *essay* yang tersedia dalam bahan ajar dan jawaban dari masing-masing siswa tertulis pada lembar jawaban yang disediakan oleh peneliti. Tujuan melakukan uji efektifitas ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektifitas melalui hasil belajar siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa apabila diperoleh nilai sama atau lebih dari KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Setelah pelaksanaan tes hasil belajar siswa sebanyak 3 kali, ketuntasan yang diperoleh siswa masing-masing mencapai 100%. Maka diperoleh hasil pencapaian tes hasil belajar siswa dengan kriteria “Sangat Efektif”.

3.6 Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan menggunakan model pengembangan *R & D (Research and Development)* yang terdiri dari: Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*).

3.7 Kelayakan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*), produk awal yang telah dibuat oleh peneliti di validasi oleh validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Berdasarkan hasil penelitian berupa produk bahan ajar pada materi teks eksposisi telah teruji valid dan layak

berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli. Hasil Validasi ahli materi pada tahap revisi I diperoleh 55,9% dan revisi II 88% yang kriteria sangat layak. Validasi ahli bahasa pada revisi I 71,5% dan revisi II 100% yang kriteria sangat layak, dan validasi ahli desain pada revisi I 61,6% dan revisi II 90% yang kriteria sangat layak. Jadi, hasil penilaian angket dari ketiga validator dikatakan layak berdasarkan hasil pencapaian maka bahan ajar berbasis CTL dinyatakan valid dan layak untuk di uji coba.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Botomuzoi dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks eksposisi dengan menggunakan model pengembangan 4D pendefinisian (*define*), Perencanaan (*design*) pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*)

b. Bahan ajar yang sudah di buat oleh peneliti dan telah di validasi oleh beberapa validator yang dinyatakan sangat layak dan valid dan dapat digunakan sebagai bahan pengajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Botomuzoi. Validasi ahli materi pada tahap revisi I diperoleh 55,9% dan revisi II 88% yang kriteria sangat layak. Validasi ahli bahasa pada revisi I 71,5% dan revisi II 100%



yang kriteria sangat layak, dan validasi ahli desain pada revisi I 61,6% dan revisi II 90% yang kriteria sangat layak.

c. Hasil perolehan dari respon siswa terhadap bahan ajar yang peneliti kembangkan yaitu: Uji coba perorangan, yang terdiri dari tiga (3) orang siswa dengan capaian uji coba produk 91,1% yang dinyatakan sangat praktis. Uji coba kelompok kecil, yang terdiri dari enam (6) orang siswa kelas X-TKJ dengan capaian 92,2% yang dinyatakan sangat praktis. Uji coba lapangan yang dilakukan dengan jumlah siswa dua puluh orang (20) dengan capaian 92,3% yang dinyatakan sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. Jurnal Buana Pengabdian, 1(1), 67.*

Aprilia, I., Wahyudi., & Hidayah, R. (2021). *Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekecamatan Buaya Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9 (3), 812.*

Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Teknologi Informasi.* UNPAM Press.

Keraf, G. (1995). *Eksposisi Lanjutan II* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Khaeroni. (2021). *Metodologi Penelitian dan Pengembangan (Pendekatan praktis Disertai Contoh Pengembangan Model 4D Dalam Bidang Pendidikan.* Media Madani.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Bandung: Yrama Widya.

Murtono. (2017). *Merencanakan dan Mengelola Model-Model Pembelajaran Inovatif (Student Center Learning).* Ponorogo: Wade Group.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Alfabeta, CV.

Zainurrahman. (2013). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik.* Bandung: Alfabeta.